

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari permasalahan penelitian, hipotesis dan pembahasan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Artinya semakin tinggi kecenderungan auditor memberikan opini *going concern*, maka semakin tinggi potensi kepailitan yang dapat terjadi pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris opini audit *going concern* dapat menjadi alat untuk memprediksi kepailitan perusahaan yang *listing* di BEI.
2. penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada interaksi komisaris independen dan opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Artinya semakin tinggi proporsi komisaris independen, maka semakin menurunkan pengaruh opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa secara empiris komisaris independen dapat memoderasi hubungan antara opini *going concern* dengan potensi kepailitan. Artinya penerapan *good corporate governance* dapat memperlemah pengaruh opini *going concern* terhadap potensi kepailitan pada perusahaan yang *listing* di BEI.

3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada interaksi kepemilikan institusional dan opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Artinya semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional maka semakin menurunkan pengaruh opini *going concern* terhadap potensi kepailitan. Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa secara empiris kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara opini *going concern* dengan potensi kepailitan. Artinya bahwa penerapan *good corporate governance* dapat menekan pengaruh opini *going concern* terhadap kepailitan perusahaan yang *listing* di BEI.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberi manfaat secara praktis bagi para pengguna laporan keuangan, dimana penelitian ini menemukan bahwa untuk mendeteksi kemungkinan kepailitan pada suatu perusahaan cukup dengan mengidentifikasi jenis opini audit yang dikeluarkan oleh auditor. Dengan penjelasan yang dimasukkan ke dalam bagian atau paragraf penjas terutama pada paragraf penekanan suatu hal, setiap pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah memprediksi kemungkinan kepailitan dengan akurasi yang sama. Hasil penelitian ini dapat menghemat biaya dan waktu untuk analisis keuangan, kreditur, pemangku kepentingan perusahaan, dan pengguna potensial lainnya dari laporan audit. Meskipun peran auditor adalah untuk memastikan keandalan informasi keuangan,

namun laporan audit juga dapat menjadi sinyal peringatan dini untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya kepailitan.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dengan baik. Penelitian ini menemukan bahwa potensi kepailitan sebagai konsekuensi dari opini *going concern* dapat diminimalkan atau dapat dicegah dengan adanya *corporate governance* yang baik. Dari penelitian ini, manajemen perusahaan terutama perusahaan yang telah menerima opini *going concern*, dapat meningkatkan penerapan *good corporate governance* untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Opini *going concern* dapat menjadi sinyal bagi para pengguna laporan keuangan. Kecenderungan auditor memberikan opini *going concern* menandakan adanya potensi kepailitan dari perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai dengan teori signaling.
2. Penerapan *good corporate governance* dapat mengatasi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Terciptanya *good corporate governance* dapat menekan potensi kepailitan perusahaan sebagai dampak dari opini *going concern*, karena tingginya pengawasan yang dilakukan secara profesional kepada manajemen. Hasil ini sesuai dengan teori agensi.

C. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data, yang mana akses data di BEI sangat terbatas dan dibatasi hanya untuk 4 tahun terakhir. Penelitian ini hanya menggunakan data tahun 2019 untuk menghindari bias penelitian dalam memprediksi kepailitan perusahaan berdasarkan opini *going concern*, karena di tahun 2020 - 2021 terjadi Covid-19 yang mengakibatkan krisis ekonomi global sehingga banyak perusahaan bangkrut karena krisis ekonomi. Saran untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Data sampel yang digunakan hanya untuk periode satu tahun. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbanyak periode sampel.
2. Data sampel terbatas hanya pada tahun sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Pada penelitian selanjutnya mungkin bisa dilakukan penelitian terkait dengan opini *going concern* terhadap kepailitan menggunakan uji beda antara periode sebelum Covid-19 dan setelah Covid-19.
3. Variabel moderasi GCG dalam penelitian ini hanya menggunakan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan moderasi dengan mekanisme lain dari GCG serta menambahkan variabel intervening.